

**PENILAIAN POTENSI OBJEK WISATA PULAU MENGGKUDU
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2016**

(JURNAL)

Oleh

AZNI FAJRILIA



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENILAIAN POTENSI OBJEK WISATA PULAU MENGGKUDU KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2016

Azni Fajrilia¹, Zulkarnain², Dedy Miswar³

This study was aimed to describe the potential of tourism object and determine the potential category of Mengkudu Island tourism object in Totoharjo Village Bakauheni Districts South Lampung Regency Year 2016. This study used descriptive method. The population of this research was the assessment of the potential in Mengkudu Island tourism object region. The data collecting used observation, interviews, and documentation. Analysis data used spatial analysis with scoring techniques. The results shows that Mengkudu Island tourism object completely get score 49 which is included in high potential. The potential scoring included the physical potential included in high potential, the facilities included in medium potential, accessibility include in medium potential, and the safety included in high potential, the infrastructures included in medium potential. Considering those reasons Mengkudu Island is resonable to be develoved and becomes tourism object especially in South Lampung Regency.

Keywords: assessment, potential, mengkudu island.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan potensi yang ada dan mengetahui kategori potensi objek wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah penilaian potensi di wilayah objek wisata Pulau Mengkudu. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis keruangan dengan teknik *scoring*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan memperoleh rekapitulasi skor yaitu 49 dan termasuk dalam kotegori potensi tinggi. Penilaian potensi meliputi potensi fisik yang secara keseluruhan berpotensi tinggi, fasilitas secara keseluruhan berpotensi sedang, aksesibilitas secara keseluruhan berpotensi sedang, keamanan secara keseluruhan berpotensi tinggi, infrastruktur secara keseluruhan berpotensi sedang. Berdasarkan hal tersebut objek wisata Pulau Mengkudu layak untuk dikembangkan dan menjadi daerah tujuan wisata khususnya di Kabupaten Lampung Selatan.

Kata kunci: penilaian, potensi, pulau mengkudu.

Keterangan :

¹ Mahasiswa Pendidikan Geografi

² Dosen Pembimbing 1

³ Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Upaya pemerintah dalam menggali

dan menemukan potensi alam yang tersebar diberbagai daerah, baik berupa panorama keindahan alam

maupun kekhasan budayanya, dilakukan untuk mendukung perbaikan ekonomi masyarakat yang menjadi sumber penghasilan daerah dalam membiayai pembangunan untuk menunjang otonomi daerah yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, yang menyatakan bahwa kepariwisataan adalah aset penting bagi daerah untuk menopang perekonomian daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk dapat mengembangkan potensi objek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung Ibukota Kabupaten ini terletak di Kalianda. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.109,74 km² dan berpenduduk sebanyak ± 923.002 jiwa, Kabupaten Lampung Selatan memiliki potensi dan kekayaan alam yang luar biasa, daratan, lautan, sungai, pegunungan, pulau-pulau kecil yang tersebar dan teluk serta pantainya yang menawarkan aneka kegiatan wisata bahari. Objek wisata yang ada di Kabupaten Lampung Selatan diantaranya adalah Anak Gunung Krakatau, Menara Siger, Pulau Sebesi, Pantai Alau-Alau, Pantai Bagus, Tanjung Tuha, Batu Lapis, Air Terjun Cicurug, Air Terjun Way Kalam, dan Pulau Mengkudu, dari sekian banyak objek wisata yang ada di Lampung Selatan saya tertarik meneliti Pulau Mengkudu.

Oleh karena itu, untuk mengetahui potensi objek wisata Pulau Mengkudu dilakukan penelitian dengan judul “Penilaian Potensi

Pulau Mengkudu merupakan objek wisata terbaru khususnya di Kabupaten Lampung Selatan. Pulau ini terletak di Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, jaraknya sekitar 25 km dari Kota Kalianda melewati Canti. Pulaunya yang kecil tersambung ke daratan dan warna laut biru sangat menarik perhatian anak-anak muda Lampung Selatan dan Bandar Lampung untuk mendatanginya.

Jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2015-2016 adalah 1275 jiwa yang terdiri dari 1150 wisatawan dewasa dan 125 wisatawan anak-anak.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat wisatawan di objek wisata Pulau Mengkudu cukup banyak. Hal itu membuat pemilik dan pengelola objek wisata Pulau Mengkudu selalu memperbaiki dan mengelola agar objek wisata Pulau Mengkudu bisa bersaing dengan objek wisata lainnya dengan memperhatikan potensi fisik yang kurang dikembangkan, fasilitas yang tersedia, aksesibilitas, keadaan keamanan dan ketersediaan infrastruktur.

Objek Wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis spasial atau keruangan. Menurut Hadari Nawawi (2001:63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek-objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:117) analisa keruangan adalah analisa dengan mengaitkan lokasi, distribusi (penyebaran), difusi dan interaksi keruangan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dengan analisa spasial atau keruangan adalah penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan situasi dan fenomena yang terdapat di objek wisata Pulau Mengkudu secara objektif sesuai dengan fakta yang tampak dan sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dengan menggunakan pendekatan keruangan yang menitik beratkan pada ruang tertentu.

Menurut Sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah

wilayah objek wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan.

Menurut Sugiyono (2012:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sumadi Suryabrata (2003:25) variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan peneliti, sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam pariwisata atau gejala yang akan diteliti.

Variabel dalam penelitian ini adalah potensi objek wisata, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, keadaan keamanan dan infrastruktur.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Penilaian potensi objek wisata Pulau Mengkudu analisis datanya menggunakan analisis keruangan dengan teknik skoring. Menurut Nursid Sumaatmadja (1981:117) analisa keruangan adalah analisa dengan mengaitkan lokasi, distribusi (penyebaran), difusi dan interaksi keruangan.

Teknik *scoring* ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Penilaian terhadap parameter atau variabel penelitian yang sudah ditentukan.

- b. *Scoring* yaitu memberikan nilai relatif skor 1 sampai 3 untuk kriteria yang ditentukan dari variabel penelitian. Skor 1 merupakan skor rendah, skor 2 merupakan skor sedang dan skor 3 merupakan skor tinggi. Pemberian skor ini dilakukan untuk mengetahui perolehan skor terendah dan tertinggi.
- c. Menjumlahkan skor ideal total pada setiap penelitian parameter dari variabel penelitian.
- d. Total skor dari jumlah parameter dari variabel yang diukur untuk menentukan besarnya potensi objek wisata.

Klasifikasi potensi wisata dilakukan dengan rumusan model *Struges*. Hal ini dilakukan untuk mengklasifikasikan perolehan skor dari teknik *scoring* untuk mengkategorikan potensi yang diperoleh. Rumus yang dimaksud yaitu:

$$K = \frac{a-b}{u}$$

Keterangan:

- a = skor total tertinggi, skor ini diperoleh dari jumlah skor tinggi yaitu 3 dikalikan dengan setiap variabel
- b = total skor terendah, skor ini diperoleh dari jumlah skor rendah yaitu 1. dikalikan dengan jumlah setiap variabel.
- u = jumlah kelas, merupakan jumlah kriteria atau keterangan yang digunakan untuk setiap variabel. Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan yaitu 3

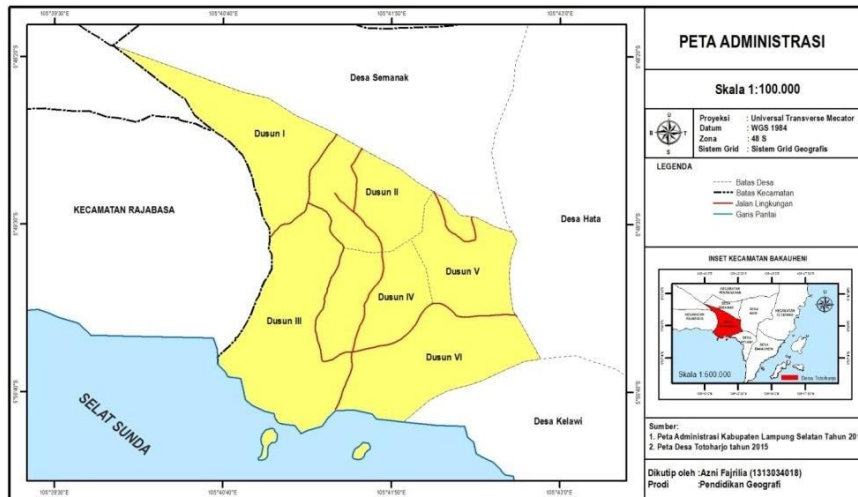
sehingga jumlah kelasnya ada 3.

Berdasarkan rumus di atas, maka akan diperoleh hasil penelitian dan kemudian diambil kesimpulan sebagai akhir laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Totoharjo pada awalnya hanya merupakan sekumpulan orang-orang yang dikirim oleh penjajah Belanda dari Pulau Jawa yang terdiri dari Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta pada tahun 1932. Kawasan yang masih merupakan hutan belantara pada saat itu, oleh penjajah Belanda diberikan kewenangan membuka lahan semampu tenaga. Dari perkumpulan orang-orang tersebut disepakati salah satu orang untuk menjadi ketua kelompok yang seiring dengan perjalanan waktu pada saat itu ketua kelompok tersebut diangkat menjadi kepala kampung, yaitu Bapak Wiryo Rejo yang memimpin sekitar 15 KK.

Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan sampai saat ini diakhir tahun 2015 Desa Totoharjo dengan penduduk yang mayoritas Petani dengan 12 RT, 6 dusun dan memiliki 620 KK dengan jumlah penduduk 2.339 Jiwa. Berdasarkan penjelasan di atas untuk lebih jelasnya mengenai batas-batas wilayah tersebut dapat dilihat pada Peta Administrasi Desa Totoharjo berikut:



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

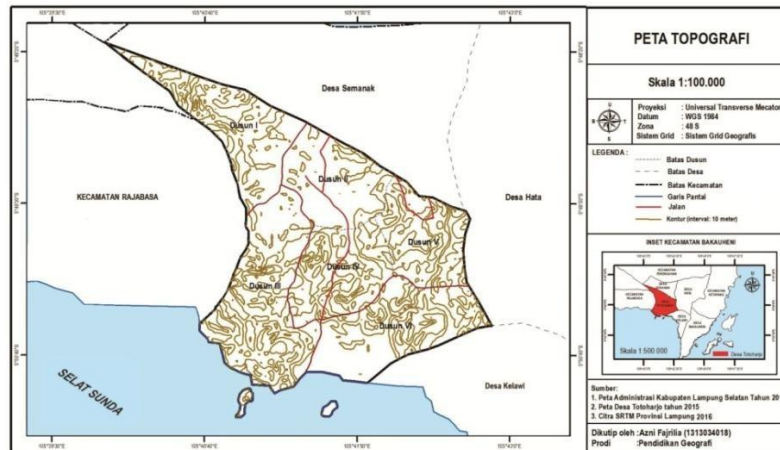
Berdasarkan peta administrasi Desa Totoharjo dapat dilihat letak astronomisnya, letak astronomis adalah letak suatu tempat berdasarkan peta, letak astronomis Desa Totoharjo terletak pada $5^{\circ}48'18''$ LS - $5^{\circ}51'10''$ LS dan $105^{\circ}39'52''$ BT - $105^{\circ}42'50''$ BT dan memiliki luas ± 710 Ha.

Desa Totoharjo mempunyai 6 Dusun. Secara administrasi batas-batas Desa Totoharjo adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Semanak.
- Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda.
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Hata dan Desa Kelawi
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rajabasa.

Topografi adalah perbedaan tinggi rendahnya suatu daerah di muka bumi yang diukur dari atas permukaan laut. Tinggi rendahnya permukaan bumi di suatu wilayah akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi penduduk yang hidup di wilayah tersebut.

Demikian juga pada hewan dan tumbuh-tumbuhannya. Peta topografi dibuat menggunakan Citra SRTM (*Shuttle Radar Topography Mission*) yang berarti data elevasi revolusi tinggi merepresentasikan topografi bumi dengan cakupan global 80% luasan dunia. Berdasarkan penjelasan di atas peta topografi di Desa Totoharjo untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Peta Topografi Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

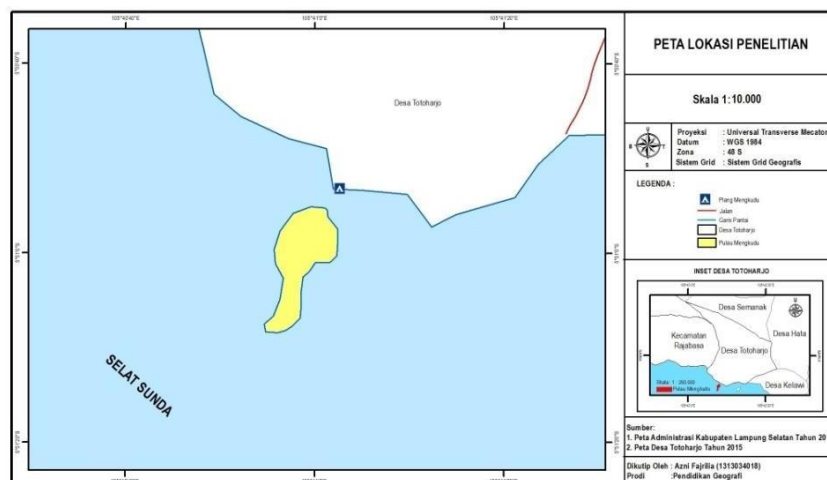
Berdasarkan gambar di atas dan hasil pengukuran di lapangan Desa Totoharjo terletak pada ketinggian sekitar 127 meter di atas permukaan air laut. Topografi Desa Totoharjo diperoleh dari Citra SRTM Kabupaten Lampung Selatan dengan kemiringan lerengnya adalah 3-8%. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan lerengnya landai, sehingga daerah ini sangat mendukung objek wisata Pulau Mengkudu menjadi salah satu daerah tujuan wisata.

Pulau Mengkudu merupakan sebuah pulau kecil tidak berpenghuni yang ada di Desa Totoharjo Kecamatan

Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1980-an di sana banyak dijumpai pohon mengkudu.

Pulau ini terletak di Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan, jaraknya sekitar 20 km dari Kota Kalianda melewati Canti.

Berdasarkan hal tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat peta lokasi penelitian di Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan sebagai berikut.



Gambar 3. Peta Lokasi Penelitian Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

Berdasarkan peta lokasi penelitian di atas dapat dilihat batas-batas administrasi Pulau Mengkudu adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Totoharjo.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Selat Sunda.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Sunda
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Sunda.

1. enilaian Potensi Objek Wisata Pulau Mengkudu Berdasarkan Variabel

a. Potensi Fisik

Potensi fisik meliputi tipe pantai, lebar pantai, penutupan lahan pantai, tinggi gelombang, gerakan gelombang, suara gelombang, kelandaian pantai, dan kejernihan air laut.

Tabel 1. Skor Hasil Penilaian Potensi Fisik Objek Wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

No.	Variabel	Kriteria	Skor	Penilaian Hasil Skor
1.	Potensi Fisik			
	a. Tipe Pantai	- Pasir putih - Pasir putih, karang - Pasir hitam, karang	3 2 1	2
	b. Lebar Pantai (m)	- > 15 m - 10-15 m - 3-<10 m	3 2 1	2
	c. Penutupan Lahan Pantai	- Kelapa, lahan terbuka - Semak belukar rendah - Mangrove, semak belukar tinggi	3 2 1	2
	d. Tinggi Gelombang	- 0,5 – 1,25 m - 1,25 – 2,50 m - 2,50 – 4,0 m	3 2 1	3
	e. Gerakan Gelombang	- <i>Surf zone</i> - <i>Swash zone</i> - <i>Backswash</i>	3 2 1	1
	f. Suara Gelombang	- Tidak bergemuruh - Bergemuruh - Sangat bergemuruh	3 2 1	3
	g. Kelandaian Pantai	- 0-3% berarti datar - 3-8 % berarti landai - 8-15% berarti miring	3 2 1	2
	h. Kejernihan Air Laut	- Sangat jernih - Cukup jernih - Kurang jernih	3 2 1	3
	Jumlah skor tertinggi = 24 Skor terendah = 8			18

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan teknik analisis data skoring dengan rumus model *Struges*, maka diperoleh interval kelas untuk variabel potensi fisik objek wisata Pulau Mengkudu sebagai berikut:

$$K = \frac{24 - 8}{3} = 5$$

Keterangan:

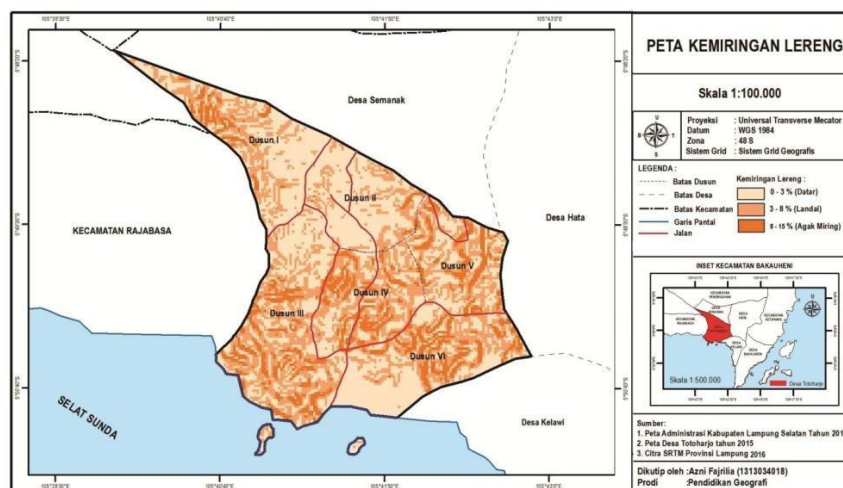
Kategori jumlah kelas: 3

Interval kelas: 5

Maka klasifikasi potensi fisik objek wisata digolongkan menjadi:

- Potensi tinggi apabila memiliki skor ≥ 15 .
- Potensi sedang apabila memiliki skor 9 – 14.
- Potensi rendah apabila memiliki skor ≤ 8 .

Berdasarkan interval kelas di atas maka nilai potensi fisik objek wisata Pulau Mengkudu adalah 18 yang berarti berpotensi tinggi.



Gambar 4. Peta Kemiringan Lereng Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

Berdasarkan peta kemiringan lereng tersebut dapat diketahui kelandaian pantai objek wisata Pulau Mengkudu, dengan kelandaian pantai 6% maka lokasi ini cocok untuk sebuah objek wisata. Kemiringan lereng yang landai maka pembangunan fasilitas dan infrastruktur suatu daerah akan lebih mudah.

b. Fasilitas

Fasilitas meliputi MCK, tempat ibadah, tempat parkir, sarana bermain dan istirahat, tempat makan dan minum.

Tabel 3. Skor Hasil Penilaian Fasilitas Objek Wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

No.	Variabel	Kriteria	Skor	Penilaian Hasil Skor
1.	Fasilitas			
	a. MCK	- Bersih - Cukup bersih - Kotor	3 2 1	1
	b. Tempat Ibadah	- Tersedia dengan kondisi baik - Tersedia dengan kondisi kurang terawat - Belum tersedia	3 2 1	1
	c. Tempat Parkir	- Tersedia luas - Tersedia tetapi sempit - Belum tersedia	3 2 1	2
	d. Sarana Bermain dan Istirahat	- Tersedia dengan kondisi baik - Tersedia dengan kondisi kurang terawat - Belum tersedia	3 2 1	2
	e. Tempat Makan dan Minum	- Tersedia dengan kondisi baik - Tersedia dengan kondisi kurang terawat - Belum tersedia	3 2 1	2
Jumlah skor tertinggi = 15 Skor terendah = 5				8

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan teknik analisis data *scoring* dengan rumus model *Struges*, maka diperoleh interval kelas untuk variabel fasilitas objek wisata Pulau Mengkudu sebagai berikut:

$$K = \frac{15 - 5}{3} = 3$$

Keterangan:

Kategori jumlah kelas: 3

Interval kelas: 3

Maka klasifikasi fasilitas objek wisata digolongkan menjadi:

1. Potensi tinggi apabila memiliki skor ≥ 10 .

2. Potensi sedang apabila memiliki skor 6 – 9.
3. Potensi rendah apabila memiliki skor ≤ 5 .

Berdasarkan interval kelas di atas maka nilai potensi fasilitas objek wisata Pulau Mengkudu adalah 8 yang berarti berpotensi sedang.

b. Aksesibilitas

Aksesibilitas meliputi jarak tempuh, waktu tempuh, kondisi jalan, biaya yang dikeluarkan.

Tabel 3. Skor Hasil Penilaian Aksesibilitas Objek Wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

No.	Variabel	Kriteria	Skor	Penilaian Hasil Skor
1.	Aksesibilitas a. Jarak tempuh	- < 10 km	3	2
		- 10-20 km	2	
		- > 20 km	1	
	b. Waktu tempuh	- < 1 Jam	3	3
		- 1-2 jam	2	
		- > 2 jam	1	
	c. Kondisi jalan	- Jalan aspal mudah dijangkau	3	1
		- Jalan aspal sedikit berlubang	2	
		- Jalan tanah sulit dijangkau	1	
	d. Biaya yang dikeluarkan	- < 50.000	3	2
		- 50.000-100.000	2	
		- > 100.000	1	
Jumlah skor tertinggi = 12 Skor terendah = 4				8

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan teknik analisis data *scoring* dengan rumus model Struges, maka diperoleh interval kelas untuk variabel aksesibilitas objek wisata Pulau Mengkudu sebagai berikut:

$$K = \frac{12 - 4}{3} = 3$$

Keterangan:

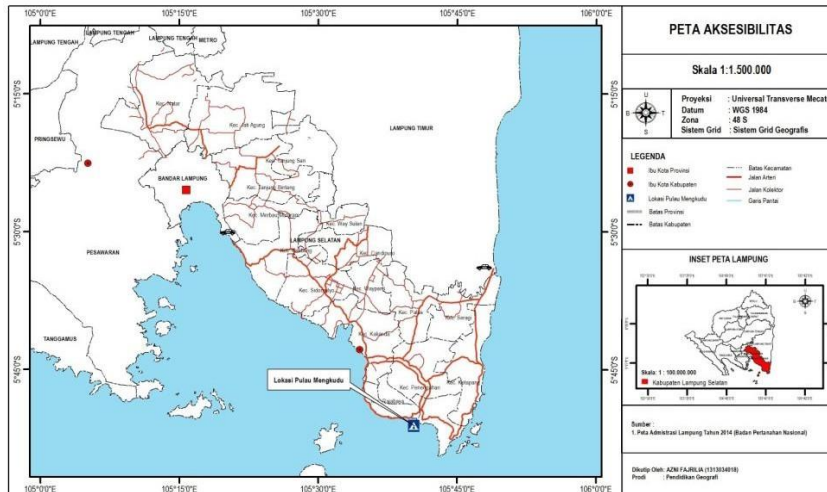
Kategori jumlah kelas: 3

Interval kelas: 3

Maka klasifikasi aksesibilitas objek wisata digolongkan menjadi:

- a) Potensi tinggi apabila memiliki skor ≥ 9 .
- b) Potensi sedang apabila memiliki skor 5 – 8.
- c) Potensi rendah apabila memiliki skor ≤ 4 .

Berdasarkan interval kelas diatas maka nilai aksesibilitas objek wisata Pulau Mengkudu adalah 8 yang berarti berpotensi sedang sehingga objek agak sulit dijangkau.



Gambar 5. Peta Aksesibilitas Menuju Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

d. Keamanan

gangguan masyarakat, perlengkapan dan fasilitas keamanan.

Keamanan meliputi pos keamanan, petugas keamanan, tindakan kejahatan, kekerasan, ancaman,

Tabel 4. Skor Hasil Penilaian Keamanan Objek Wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

No.	Variabel	Kriteria	Skor	Penilaian Hasil Skor
1.	a. Pos Keamanan	- Tersedia dengan kondisi baik	3	3
		- Tersedia dengan kondisi kurang terawat	2	
		- Belum tersedia	1	
	b. Petugas Keamanan	- Ada > 5 orang	3	2
		- Ada 1-4 orang	2	
		- Tidak ada	1	
	c. Tindakan Kejahatan, Kekerasan, Ancaman, Gangguan Masyarakat	- Tidak pernah mengalami	3	2
		- Pernah mengalami	2	
		- Sering mengalami	1	
	d. Perlengkapan dan Fasilitas Keamanan	- Banyak	3	2
		- Sedikit	2	
		- Tidak ada	1	
Jumlah skor tertinggi = 12 Skor terendah = 4				9

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan teknik analisis data *scoring* dengan rumus model Struges, maka diperoleh interval kelas untuk variabel keamanan objek

wisata Pulau Mengkudu sebagai berikut:

$$K = \frac{12 - 4}{3} = 3$$

Keterangan:
 Kategori jumlah kelas: 3
 Interval kelas: 3

Berdasarkan interval kelas di atas maka nilai potensi keamanan objek wisata Pulau Mengkudu adalah 9 yang berarti berpotensi tinggi.

Maka klasifikasi keamanan objek wisata digolongkan menjadi:

- 1) Potensi tinggi apabila memiliki skor ≥ 9 .
- 2) Potensi sedang apabila memiliki skor 5 – 8.
- 3) Potensi rendah apabila memiliki skor ≤ 4 .

c. Infrastruktur

Infrastruktur meliputi sistem pengairan air bersih, sumber listrik, jalur angkutan atau terminal, sistem telekomunikasi, keamanan dan pengawasan.

Tabel 5. Skor Untuk Penilaian Infrastruktur Objek Wisata Pulau Mengkudu Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016

No.	Variabel	Kriteria	Skor	Penilaian Hasil Skor
1.	Infrastruktur			
	a. Sistem Pengairan Air Bersih	- Tersedia dan memadai - Tersedia tetapi terbatas - Tidak tersedia	3 2 1	1
	b. Sumber Listrik	- Terpenuhi - Sudah terpenuhi tetapi sebagian - Belum terpenuhi	3 2 1	1
	c. Jalur Angkutan atau Terminal	- Tersedia - Tersedia tetapi kurang memadai - Belum tersedia	3 2 1	1
	d. Sistem Telekomunikasi	- Mudah - Cukup mudah - Sulit	3 2 1	1
	e. Keamanan dan Pengawasan	- Aman dengan pengawasan yang baik - Kurang aman dengan pengawasan yang kurang baik - Tidak aman dan tanpa pengawasan	3 2 1	2
Jumlah skor tertinggi = 15 Skor terendah = 5				6

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2016

Berdasarkan teknik analisis data *scoring* dengan rumus model Struges, maka diperoleh interval kelas untuk variabel infrastruktur objek wisata Pulau Mengkudu sebagai berikut:

$$K = \frac{15 - 5}{3} = 3$$

Keterangan:
 Kategori jumlah kelas: 3
 Interval kelas: 3

Maka klasifikasi infrastruktur objek wisata digolongkan menjadi:

- 1) Potensi tinggi apabila memiliki skor ≥ 10 .
- 2) Potensi sedang apabila memiliki skor 6 – 9.
- 3) Potensi rendah apabila memiliki skor ≤ 5 .

Berdasarkan interval kelas di atas maka nilai potensi infrastruktur objek wisata Pulau Mengkudu adalah 6 yang berarti berpotensi sedang.

Secara keseluruhan hasil rekapitulasi penilaian potensi objek wisata Pulau Mengkudu nilai atau skornya adalah 49. Berdasarkan interval kelas potensi yang disiapkan pada analisis klasifikasi dengan ciri-ciri interval sebagai berikut:

- 1) Potensi tinggi apabila memiliki skor ≥ 45 .
- 2) Potensi sedang apabila memiliki skor 27 – 44.
- 3) Potensi rendah apabila memiliki skor ≤ 26

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Potensi fisik yang terdapat di objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan berpotensi tinggi, tetapi ada beberapa yang berpotensi sedang dan rendah seperti tipe pantai berpotensi sedang, lebar pantai berpotensi sedang, penutupan lahan pantai berpotensi sedang, tinggi gelombang berpotensi tinggi, gerakan gelombang berpotensi rendah, suara gelombang berpotensi tinggi, kelandaian pantai berpotensi sedang, kejernihan air laut berpotensi

tinggi. Fasilitas di objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan berpotensi sedang, tetapi ada beberapa yang berpotensi rendah MCK berpotensi rendah, tempat ibadah berpotensi rendah, sarana bermain dan istirahat berpotensi sedang, tempat makan dan minum berpotensi sedang dan tidak ada yang berpotensi tinggi. Aksesibilitas di objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan berpotensi sedang, tetapi ada beberapa yang berpotensi tinggi dan rendah seperti jarak tempuh berpotensi sedang, waktu tempuh berpotensi tinggi, kondisi jalan berpotensi rendah dan biaya yang dikeluarkan berpotensi sedang. Keamanan di objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan berpotensi sedang, tetapi ada beberapa yang berpotensi tinggi dan rendah seperti pos keamanan berpotensi tinggi, petugas keamanan berpotensi sedang, tindakan kejahatan, kekerasan, ancaman, gangguan dari masyarakat berpotensi sedang, perlengkapan dan fasilitas keamanan berpotensi sedang. Infrastruktur di objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan berpotensi sedang, tetapi ada beberapa yang berpotensi rendah dan tidak ada yang berpotensi tinggi seperti sistem pengairan air bersih berpotensi rendah, sumber listrik berpotensi rendah, jalur angkutan atau terminal berpotensi rendah, sistem telekomunikasi berpotensi rendah dan keamanan dan pengawasan berpotensi sedang. Hasil rekapitulasi penilaian potensi objek wisata Pulau Mengkudu secara keseluruhan nilai/skornya adalah 49 jadi berpotensi tinggi, sehingga layak untuk dikembangkan dan menjadi daerah tujuan wisata khususnya di Kabupaten Lampung Selatan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk potensi fisik sebagai potensi utama dan berpotensi tinggi dipertahankan dan ditingkatkan lagi pengelolaannya. Fasilitas yang berpotensi sedang harus ditingkatkan lagi dengan menaikkan potensi dengan cara melengkapi fasilitas seperti membuat MCK, tempat ibadah, tempat parkir, sarana bermain dan istirahat, tempat makan dan minum yang layak untuk digunakan. Aksesibilitas berpotensi sedang harus ditingkatkan lagi terutama kondisi jalan yang masih tanah dan stapak maka disarankan untuk membuat jalan aspal supaya akses menuju Pulau Mengkudu tidak sulit. Keamanan berpotensi tinggi dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan cara menambah petugas keamanan. Infrastruktur berpotensi sedang untuk menaikkan potensinya dengan cara membuat sistem pengairan air bersih, menyediakan sumber listrik, menyediakan jalur angkutan atau terminal, menyediakan sistem telekomunikasi dan menambah petugas keamanan untuk pengawasan wisatawan yang ada di objek wisata Pulau Mengkudu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadari Nawawi. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Monografi Desa Totoharjo Kecamatan Bakauheni Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015.
- Nursid Sumaatmadja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sumadi Suryabrata. 2003. *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1999. Jakarta.